

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) maksudnya data-data yang dibutuhkan diperoleh melalui studi lapangan dengan cara mengamati, mencatat hasil pengamatan, dan melakukan interview (wawancara) secara langsung terhadap pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan fakta-fakta yang mempunyai hubungan dengan kesadaran masyarakat dalam melakukan pembayaran zakat pertanian.

Selanjutnya pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar, dan bukan angka.¹ Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang meneliti tentang suatu fenomena di lapangan dengan menggunakan pendekatan secara naturalistik, digunakan meneliti pada kondisi objek alamiah, dan hasil dari penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Metode deskriptif ini merupakan metode yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena alamiah atau rekayasa manusia. Oleh sebab itu, pendekatan kualitatif deskriptif ini menjadi prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data yang bersifat deskriptif, yaitu berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³ Adapun tujuan dari metode penelitian deskriptif yaitu untuk membuat penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.⁴

Tujuan peneliti mengambil jenis dan pendekatan penelitian ini dikarenakan peneliti akan melakukan penelitian secara langsung

¹Sudarwan Danim, Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi Presentasi, Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Penelitian Pemula Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora, Cet. 1 (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2002), 51.

²Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : CV. Alfabeta, 2009), 15.

³Masrukin, Metode Penelitian Kualitatif, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 1-2.

⁴Lexy J. Moloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 2003), 3.

didalam lapangan untuk mendapatkan hasil data secara valid dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan tentang bagaimana kesadaran masyarakat dalam melakukan pembayaran zakat pertanian.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Fokus lokasi tempat peneliti ini dilaksanakan di Desa Candi Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi ini karena berdasarkan pengamatan yang sudah peneliti lakukan bahwa masyarakat yang ada di desa tersebut banyak yang belum sadar atas kewajiban membayar zakat hasil pertanian. Selain itu juga tujuan peneliti memilih lokasi ini, yaitu untuk mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas dan lengkap serta memungkinkan dan juga mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat dan credible dalam pembayaran zakat pertanian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan 15 Maret 2023 sampai 31 Maret 2023.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu hal yang penting dan harus ditata serta ditentukan dari awal untuk memulai sebuah penelitian, dengan mengetahui subjek penelitian, maka peneliti dapat mengetahui apa atau siapa yang akan diambil data dan informasinya yang akan digunakan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan subjek pada masyarakat Desa Candi yang berprofesi sebagai petani yang berjumlah 7 orang yaitu Bapak sugiyanto, Bapak Munadi, Bapak Abdul Manan, Bapak Yono, Bapak Lasno, Ibu Suyat dan Bapak Karbin. Alasan peneliti memilih nama-nama tersebut dikarenakan mereka pada saat panen mendapatkan lumayan banyak dan bisa dibbilang telah mencapai nishab dan haul zakat pertanian. Selain dari para petani tersebut, peneliti menggunakan subjek tokoh agama di Desa Candi, agar mendapatkan informasi akurat mengenai bagaimana kesadaran masyarakat di Desa Candi dalam melakukan pembayaran zakat pertanian.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan

penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru.⁵ Sumber data primer diperoleh dari lapangan melalui wawancara langsung dengan narasumber, jika dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan wawancara, maka sumber datanya disebut hasil wawancara. Jika dalam mengumpulkan data menggunakan observasi, maka data yang akan diperoleh peneliti dapat berupa benda gerak atau proses sesuatu peneliti memperoleh data primer berupa hasil wawancara yang bersumber dari warga masyarakat Desa Candi. Selain itu peneliti juga melakukan observasi sebagai sumber data primer, mengenai kesadaran masyarakat Desa Candi dalam melakukan pembayaran zakat pertanian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yang dapat digunakan sebagai penunjang penelitian ini.⁶ Dalam hal ini digunakan literatur-literatur dan buku-buku lain yang mendukung sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini terutama kaitannya dengan kesadaran masyarakat Desa Candi dalam melakukan pembayaran zakat pertanian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan hasil data yang diperoleh. Jika langkah pengumpulan data tidak dilakukan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang dibutuhkan.

1. Teknik Observasi atau Pengamatan

Teknik observasi atau pengamatan dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Observasi partisipasi pasif digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data dalam kegiatan penelitian yang akan berlangsung. Observasi partisipasi pasif yaitu observasi dengan mendatangi suatu tempat kegiatan orang

⁵M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Penelitian dan Aplikasinya* (Bogor Selatan:Ghalia Indonesia, 2002), 82.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 309.

yang diamati.⁷ Jadi dengan observasi partisipasi pasif peneliti mengamati Kesadaran masyarakat Desa Candi dalam melakukan pembayaran zakat pertanian.

Dalam pengamatan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan fakta-fakta yang terdapat pada subjek penelitian dimana rata-rata pendapatan pada saat panen melebihi angka 20 juta tiap panen jika tidak gagal panen. Dengan pendapatan tersebut sudah tentu masyarakat sudah berkewajiban untuk menunaikan zakat maal berupa zakat pertanian. Peneliti juga menemukan bahwa masyarakat jika setelah panen memberikan kepada saudara dan tetangga terdekatnya yang tidak mampu.

2. Teknik Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan bertemu narasumber secara langsung untuk saling betukar informasi dan pendapat dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat memperoleh data yang akurat sesuai topik yang dibicarakan.⁸ Jenis wawancara yang akan digunakan peneliti adalah dengan menggunakan wawancara semiterstruktur yang termasuk jenis wawancara mendalam (in depth interview) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding wawancara terstruktur. Tujuan wawancara tersebut adalah untuk memperoleh data yang benar-benar valid dari narasumber.⁹ Pada wawancara ini peneliti akan melaksanakan wawancara kepada perwakilan dari masyarakat setiap RT/ Setiap Dusun di Desa Candi Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dihasilkan melalui catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, sehingga akan mendapatkan data yang sah, lengkap, dan tidak hanya berdasarkan pikiran. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi biasanya lebih banyak digunakan

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, :CV. Alfabeta, 2009), 227.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, : CV Alfabeta, 2009), 227.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 320.

untuk data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.¹⁰

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari metodeobservasi dan wawancara dari penelitian kualitatif tersebut. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, foto-foto, maupun tulisan, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memberikan bukti bahwa peneliti benar-benar terlibat dalam sebuah penelitian tersebut dan sebagai pelakuutama di lapangan.¹¹

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan teknik triangulasi. Sebab dan tujuan dari triangulasi bukan hanya mencari kebenaran tentang seberapa fenomena, melainkan lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan serta lebih mengutamakan ektifitas proses dan hasil yang telah diinginkan.¹²

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan semua interpretasi data yang akurat dan kredibel. Beberapa cara yang dapat digunakan yaitu menggunakan lebih dari satu metode.¹³ Triangulasi dalam engujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan juga waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa triangulasi yaitu :¹⁴

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk mmeperoleh suatu data dari sumber yang berbeda-beda tetapi dengan teknik yang sama.¹⁵ Dalam hal ini peneliti menggali data melalui satu teknik yaitu wawancara tetapi dengan narasumber yang berbeda-beda untuk memastikan data tersebut sinkron atau tidak. Peneliti menggunakan triangulasi sumber karena peneliti akan melakukan

¹⁰ Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Rineka Cipta, 2008).

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

¹² Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada ,2005), 191.

¹³A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), Hlm 395.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009).

¹⁵Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124.

pengecekan data dengan melalui beberapa sumber yaitu pada para petani yang ada di Kabupaten Blora mengenai Kesadaran Masyarakat Desa Candi Dalam Melakukan Pembayaran Zakat Pertanian.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dari sumber yang sama.¹⁶ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian guna menghasilkan data yang kredibel.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga berpengaruh dalam kredibilitas data dapat diperoleh dengan melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, ataupun teknik lain dalam waktu ataupun situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.¹⁷ Mengutip konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa ektivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁸ Aktivitas dalam analisis data antara lain adalah :

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keleluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.¹⁹

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 330

¹⁷Masrukin, *Metodologi Kualitatif*, 110.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337.

¹⁹Dr. H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press,2021), 170.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dari polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan. Dalam penelitian ini difokuskan mengenai Kesadaran masyarakat Desa Candi dalam melakukan pembayaran zakat pertanian.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, hal yang dilakukan peneliti selanjutnya yaitu dengan mendisplaykan data. Pendisplayan data dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami sebuah penelitian. Adapun bentuk dari pendisplayan data ini adalah dengan uraian atau narasi singkat. Bentuk display data dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan yaitu teks naratif dan keajaiban atau peristiwa dimasa lampau.

Data pada penelitian ini kemudian disajikan dalam narasi singkat mengenai hasil pengamatan tentang kesadaran masyarakat Desa Candi dalam melakukan pembayaran zakat pertanian.

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan tersebut bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang didukung dengan bukti yang valid dilapangan.²⁰ Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

Jadi analisis data kualitatif ini dilakukan dengan menyusun data dengan merangkum, mendisplay data, dan verifikasi data sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

²⁰Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 345.